

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DAN
HUBUNGANNYA TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
(KHL) DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**THE CONTRIBUTION OF RUBBER FARMING INCOME TO
FARMERS HOUSEHOLD INCOME AND ITS RELATION TO
DECENT LIVING NEEDS IN SOAK BATOK VILLAGE,
INDRALAYA UTARA DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY**



**Aditya Putra Pratama
05011281722092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ADITYA PUTRA PRATAMA. The Contribution of Rubber Farming Income to Farmers Household Income and Its Relation to Decent Living Needs in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency (Survised by **MARYADI**).

The purpose of this research (1) Calculating the total income of the rubber farming household in Soak Batok Village. (2) Calculating the contribution of rubber farming income to total household income in Soak Batok Village. (3) Identify the standard of decent living needs (KHL) and the standard of minimum basic needs (KPM) comparing them with the total income of rubber farming households in Soak Batok Village. This research was conducted in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province. The location selection was carried out purposively by considering that Soak Batok Village is one of the areas where the majority of the population work as farmers, where the main commodity is rubber. The implementation of this research was carried out in September-December 2022 The sampling method used in this study used the simple random sampling method, where this method is used so that all farmers have the same opportunity to be selected and researched. The selection of the sample under study was adjusted to certain criteria based on research objectives and research problems, there were farmers who run rubber farming on their own land, have a rubber land area of around 0.5-2 ha, and farmers who are already married. The data collected and used in this study are primary data and secondary data. The results of this study show that: (1) The average household income of rubber farmers in Soak Batok Village is Rp42,279,236.00/year or Rp3,523,270.00/month. (2) The average contribution of rubber farming income to the average household income is 48%, when compared to non-farming income of 44.8%, it is only 3.2%. So it can be concluded that rubber farming income and non-farming income play an equally important role in meeting the needs of farmer households in Soak Batok Village. (3) The average rubber farming family in Soak Batok village is not considered a decent living family or a prosperous family and the average rubber farming family in Soak Batok village barely fulfills their basic needs.

Keywords: basic needs, contribute, decent life, rubber farmer

RINGKASAN

ADITYA PUTRA PRATAMA. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung besar pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok. (2) Menghitung besar kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Soak Batok. (3) Mengidentifikasi standar kebutuhan hidup layak (KHL) dan kebutuhan pokok minimum (KPM) membandingkannya dengan pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan mempertimbangkan Desa Soak Batok merupakan salah satu daerah mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dimana komoditi utamanya adalah tanaman karet. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2022. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *simple random sampling*, dimana metode ini digunakan agar semua petani memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan diteliti. Pemilihan sampel yang diteliti disesuaikan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian maupun permasalahan penelitian, kriteria-kriteria tersebut yaitu petani yang bekerja di lahan sendiri, memiliki luas lahan karet 0,5-2 ha dan sudah berkeluarga. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok sebesar Rp42.279.236,00/thn atau Rp3.523.270,00/bulan. (2) Rata-rata kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap rata-rata pendapatan rumah tangga sebesar 48%, bila dibandingkan dengan dengan pendapatan luar usahatani sebesar 44,8% hanya berbeda 3,2%. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan usahatani karet dan pendapatan luar usahatani berperan sama pentingnya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga petani di Desa Soak Batok. (3) Rata-rata keluarga petani karet di Desa Soak Batok belum termasuk keluarga hidup layak atau keluarga sejahtera dan rata-rata keluarga petani karet di Desa Soak Batok kebutuhan pokoknya hampir tidak terpenuhi.

Kata kunci: hidup layak, kebutuhan dasar, kontribusi, petani karet

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL) DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Aditya Putra Pratama
05011281722092

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL) DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR


SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

Aditya Putra Pratama
05011281722092

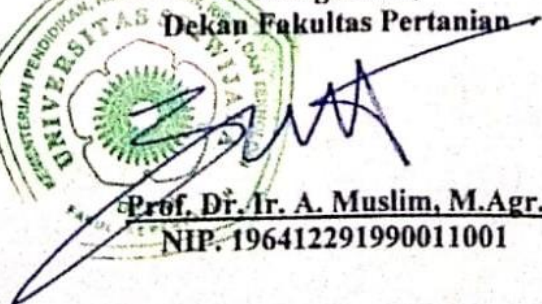
Indralaya, Agustus 2023
Pembimbing Akademik,


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Aditya Putra Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Ketua (.....)
NIP. 199607102022032014
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 199410272022031010
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Penguji (.....)
NIP. 197708122008122001
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Pembimbing (.....)
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Putra Pratama

NIM : 05011281722092

Judul : Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Aditya Putra Pratama

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 Agustus 1998 di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Salma dan memiliki 2 (dua) adik laki-laki dan perempuan. Penulis bersama keluarga sekarang bertempat tinggal di Desa Jembat Beringin Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 7 di Kota Pagar Alam dan melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Kota Pagar Alam dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Pagar Alam sampai pada tahun 2016, dan sekarang penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Kampus Indralaya hingga sekarang.

Pada tahun 2020 penulis telah menyelesaikan magang di PT Buyung Putra Pangan di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan satu bulan, pada tahun yang sama penulis juga sudah menyelesaikan praktek lapangan budidaya mentimun selama 1 bulan, penulis juga pernah bergabung di organisasi BWPI dan HIMASEPERTA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa, karena berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Suyanto dan Ibu Salma serta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, keritikan serta saran yang membangun selama membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran terkait skripsi.
6. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar hasil yang telah meluangkan waktu serta memberi masukan serta saran terkait skripsi.
7. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada saat ujian komprehensif yang telah memberi masukan, arahan dan saran yang bersifat membangun.
8. Seluruh dosen agribisnis dan fakultas pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

9. Seluruh jajaran staff baik yang ada di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian maupun dalam Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah membantu penulis dalam mengurus berkas sampai dengan pengerjaan skripsi.
10. Kepada petani karet yang bersedia menjadi responden penelitian di Desa Soak Batok saya ucapkan terima kasih karena sudah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
11. Terima kasih kepada para teman-teman Agribisnis 2017 yang sudah membantu saling bahu membahu selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan serta kritik yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat, berguna dan memperluas wawasan bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2023

Aditya Putra Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	8
2.1.4. Konsepsi Kontribusi	9
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	10
2.1.6. Konsepsi Kebutuhan Pokok Minimum (KPM).....	11
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	11
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	22
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	23
4.2. Keadaan Penduduk	23
4.2.1. Mata Pencaharian Penduduk	23
4.2.2. Sarana dan Prasarana	24
4.3. Karakteristik Petani Karet.....	25
4.3.1. Umur Petani.....	25
4.3.2. Tingkat Pendidikan.....	26
4.3.3. Luas Lahan	27
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga	27
4.4. Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Karet	28
4.4.1. Penerimaan Usahatani Karet	28
4.4.2. Biaya Produksi Usahatani Karet	29
4.4.3. Pendapatan Usahatani Karet	31
4.5. Pendapatan Non Usahatani Karet (Padi).....	32
4.6. Pendapatan Luar Usahatani	33
4.7. Pendapatan Total Rumah Tangga dan Kontribusinya.....	34
4.8. Kebutuhan Pokok Minimum (KPM) di Desa Soak Batok.....	36
4.9. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Soak Batok.....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas lahan dan produksi perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan tahun 2022	2
Tabel 3.1. Rata-rata nilai kebutuhan kalori menurut klasifikasi umur dan kaitannya dengan acuan standar KHL (3000Kkal)	20
Tabel 4.1. Penduduk Desa Soak Batok berdasarkan jenis kelamin, 2022 ..	23
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Soak Batok, 2022	24
Tabel 4.3. Petani karet menurut umur di Desa Soak Batok, 2022	25
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Formal Petani Karet, 2022	26
Tabel 4.5. Luas lahan petani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	27
Tabel 4.6. Petani menurut jumlah anggota rumah tangganya di Desa Soak Batok, 2022	28
Tabel 4.7. Rata-rata penerimaan pada usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	29
Tabel 4.8. Rata-rata biaya tetap usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	30
Tabel 4.9. Rata-rata biaya variabel usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	30
Tabel 4.10. Rata-rata biaya total produksi usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	31
Tabel 4.11. Rata-rata pendapatan usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	31
Tabel 4.12. Rata-rata pendapatan non usahatani karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022	32
Tabel 4.13. Rata-rata pendapatan luar usahatani di Desa Soak Batok, 2022.....	34
Tabel 4.14. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani dan kontribusinya di Desa Soak Batok, 2022	35
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan anggota rumah tangga dan kontribusinya di Desa Soak Batok, 2022	36
Tabel 4.16. Standar kebutuhan pokok minimum (KPM) di Desa Soak Batok, 2022	37
Tabel 4.17. Standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Soak Batok, 2022	39

Halaman

Tabel 4.18. Rata-rata kebutuhan hidup layak (KHL) keluarga petani di Desa Soak Batok, 2022	40
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	14
Gambar 4.1. Perbandingan rata-rata pendapatan rumah tangga terhadap rata-rata KHL dan KPM di Desa Soak Batok, 2022.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Indralaya Utara, 2022.....	47
Lampiran 2. Identitas petani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	48
Lampiran 3. Biaya pupuk usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	49
Lampiran 4. Biaya herbisida usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022 ...	51
Lampiran 5. Biaya zat pembeku usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	83
Lampiran 6. Biaya variabel usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	55
Lampiran 7. Biaya penyusutan bak pembeku usahatani karet, 2022.....	56
Lampiran 8. Biaya penyusutan cincin mangkok usahatani karet, 2022.....	58
Lampiran 9. Biaya penyusutan mangkok karet usahatani karet, 2022	60
Lampiran 10. Biaya penyusutan talang sadap usahatani karet, 2022.....	62
Lampiran 11. Biaya penyusutan pisau sadap usahatani karet, 2022.....	63
Lampiran 12. Biaya penyusutan handsprayer usahatani karet, 2022.....	66
Lampiran 13. Biaya penyusutan parang usahatani karet, 2022.....	68
Lampiran 14. Biaya tetap usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	70
Lampiran 15. Total biaya produksi usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022	
Lampiran 16. Penerimaan usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	73
Lampiran 17. Pendapatan usahatani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	74
Lampiran 18. Penerimaan usahatani non karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022	75
Lampiran 19. Biaya penyusutan cangkul usahatani non karet (padi), 2022	76
Lampiran 20. Biaya penyusutan arit usahatani non karet (padi), 2022.....	78
Lampiran 21. Biaya tetap usahatani non karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022	80
Lampiran 22. Biaya pupuk usahatani non karet (padi), 2022	81
Lampiran 23. Biaya pestisida usahatani non karet (padi), 2022	83
Lampiran 24. Biaya tenaga kerja usahatani non karet (padi), 2022.....	85
Lampiran 25. Biaya sewa combine harvester usahatani non karet (padi), 2022	87

	Halaman
Lampiran 26. Biaya variabel usahatani non karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022.....	88
Lampiran 27. Total biaya produksi usahatani non karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022.....	89
Lampiran 28. Pendapatan usahatani non karet (padi) di Desa Soak Batok, 2022	90
Lampiran 29. Pendapatan luar usahatani di Desa Soak Batok, 2022.....	91
Lampiran 30. Pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok, 2022.....	92
Lampiran 31. Pendapatan suami (petani) di Desa Soak Batok, 2022	93
Lampiran 32. Pendapatan istri petani di Desa Soak Batok, 2022	94
Lampiran 33. Pendapatan anak petani di Desa Soak Batok, 2022.....	95
Lampiran 34. Kontribusi pendapatan anggota rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok, 2022	96
Lampiran 35. Kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Soak Batok, 2022.....	97
Lampiran 36. Standar kebutuhan pokok minimum (KPM) di Desa Soak Batok, 2022.....	98
Lampiran 37. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum (KPM) di Desa Soak Batok, 2022.....	99
Lampiran 38. Standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Soak Batok menurut Permenaker Nomor 18 Tahun 2020, 2022	101
Lampiran 39. Kebutuhan hidup layak (KHL) laki-laki keluarga petani di Desa Soak Batok, 2022.....	104
Lampiran 40. Kebutuhan hidup layak (KHL) perempuan keluarga petani di Desa Soak Batok, 2022.....	106
Lampiran 41. Kesejahteraan keluarga petani karet di Desa Soak Batok, 2022	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian nasional serta sebagai sumber pendapatan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Tercatat pada survei Sakernas (survei angkatan kerja nasional) tahun 2020 angkatan kerja yang bergerak pada sektor pertanian ada sebanyak 30% dan sisanya ada di sektor perekonomian lainnya di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan angkatan kerja pada sektor pertanian cukup tinggi apabila dibandingkan dengan sektor lainnya di Indonesia (Kementan, 2020)

Indonesia merupakan salah satu pemasok utama sejumlah komoditas perkebunan di pasar dunia, salah satunya ialah sebagai pemasok karet mentah dunia setelah Thailand. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) pada tahun 2021 tercatat perkebunan karet di Indonesia memiliki luas sebesar 3,7 juta hektar, dalam konteks itu terdapat sekitar 3,4 juta hektar (>90%) merupakan perkebunan karet rakyat sisanya perkebunan milik negara (BUMN) maupun perkebunan milik swasta. Luas perkebunan karet rakyat terbesar di Indonesia berada di Sumatera Selatan yaitu sebesar 858,33 ribu hektar.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dimana masyarakatnya banyak berkerja sebagai petani karet dan menjadikan tanaman ini sebagai komoditi utama. Sebagian penduduk khususnya di pedesaan menjadikan usahatani karet sebagai pekerjaan utama, komoditas ini telah menjadi penopang kehidupan masyarakat pedesaan selama bertahun-tahun, baik bekerja secara langsung sebagai petani karet ataupun terlibat secara tidak langsung seperti bergerak dibidang jasa (Suharman et al, 2013).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas perkebunan khususnya karet pada tahun 2022 seluas 1.237.168 ha yang tersebar di 17 Kabupaten atau Kota dengan jumlah produksi karet sebesar 1.206.192 ton (BPS Sumatera Selatan, 2022). Kontribusi Sumatera Selatan terhadap produksi karet alam Indonesia lebih dari

30%, hal ini membuktikan bahwa tanaman karet merupakan komoditas unggulan di provinsi ini. Luas dan produksi karet di Sumatera Selatan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Luas lahan dan produksi perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan, 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Ogan Komering Ilir	156.985	190.872
2.	Ogan Komering Ulu	72.696	76.577
3.	Lahat	34.932	26.195
4.	Muara Enim	148.377	173.228
5.	Musi Banyuasin	208.991	213.466
6.	Musi Rawas	128.691	127.864
7.	Banyuasin	101.641	103.894
8.	Ogan Komering Ulu Timur	77.044	38.500
9.	Ogan Komering Ulu Timur	77.044	38.500
10.	Empat Lawang	4.219	12.760
11.	Ogan Ilir	36.616	33.520
12.	Musi Rawas Utara	176.705	141.541
13.	Pali	54.216	43.731
14.	Prabumulih	19.246	10.227
15.	Palembang	445	623
16.	Lubuk Linggau	11.873	9.027
17.	Pagar Alam	1.688	723
Jumlah		1.237.168	1.206.192

Sumber: Data BPS Sumatera Selatan, 2022

Salah satu daerah penghasil karet di Kabupaten Ogan Ilir adalah Kecamatan Indralaya Utara, luas areal perkebunan karet di kecamatan ini adalah 1.095 Ha yang menghasilkan sebanyak 1.093 ton pada tahun 2022 (BPS Ogan Ilir, 2023). Salah satu desa penghasil karet di kecamatan ini ialah Desa Soak Batok, desa ini menempati sebesar 25 km² dari total luas kecamatan sebesar 493,33 km². Pada tahun 2018 tercatat ada sebanyak 3.310 orang penduduk yang tinggal di Desa Soak Batok, terdiri dari pria dan wanita masing-masing sebanyak 1.478 orang (44,65%) dan 1.832 orang (55,35%).

Penduduk di Desa Soak Batok memiliki profesi di sektor pertanian maupun di luar pertanian, akan tetapi mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian yaitu sebagai petani dengan komoditi utama tanaman karet. Sebanyak 385 KK yang bekerja sebagai petani karet, sisanya bekerja pada usahatani lainnya maupun di luar usahatani, usahatani lainnya berupa komoditi padi, sawit dan palawija. Adapun profesi masyarakat desa di sektor non pertanian antara lain buruh,

karyawan, dan pedagang. Pekerjaan di luar sektor pertanian sering dijadikan petani sebagai pekerjaan sampingannya.

Kebanyakan petani di Desa Soak Batok memiliki pekerjaan sampingan baik masih dalam usahatani maupun luar usahatani, dikarenakan bekerja sebagai petani sendiri merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu untuk dapat memperoleh sejumlah keuntungan. Pada umumnya petani karet sendiri dapat memperoleh penghasilan paling cepat 1 minggu satu kali dengan menjual hasil karetnya, sedangkan petani memerlukan sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Hal lain yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan ialah penghasilan sebagai petani tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya, dikarenakan harga karet yang sangat rendah membuat petani memutuskan mencari pekerjaan lainnya untuk menambah pendapatannya. Pekerjaan sampingan akan semakin penting dilakukan petani yang memiliki lahan sempit, dikarenakan hasilnya tidak mencukupi kebutuhannya dan juga untuk memanfaatkan waktu luangnya, khususnya petani karet yang hanya menghabiskan waktu pada pagi hari saja di kebun.

Sering kali anggota keluarga lainnya akan ikut membantu petani selaku kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, tidak jarang juga dalam keluarga ada anak yang ikut bekerja membantu orang tuanya. Karena desakan kebutuhan ekonomi yang pada akhirnya membuat para anggota keluarga lainnya memutuskan untuk bekerja. Umumnya anak petani akan bekerja di luar sektor pertanian, dikarenakan tingkat pendidikan anak yang sudah mumpuni untuk mengakses pekerjaan yang lebih baik. Sedangkan istri petani cenderung akan memiliki pekerjaan yang tidak jauh dari tempat tinggal dikarenakan mengharuskan untuk mengurus kegiatan domestik rumah tangganya juga.

Kontribusi pendapatan anggota keluarga petani inilah yang akan menghasilkan pendapatan total rumah tangga. Pendapatan ini akan dialokasikan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok keluarga petani. Menurut Sitorus (2016) kebutuhan pokok yang dimaksud ialah kebutuhan yang perlu dipenuhi seseorang untuk keberlangsungan hidupnya, baik kebutuhan dasar (pangan, sandang, dan papan), maupun keperluan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, transportasi,

sanitasi, dan air minum. Untuk melihat apakah petani sudah memenuhi kebutuhan pokoknya dapat ditentukan dengan cara dibandingkan antara standar kebutuhan pokok minimum (KPM) dan pendapatan rumah tangga petani.

Menurut Mosher (1987) salah satu cara meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ialah dengan cara meningkatkan pendapatan, khususnya pendapatan anggota keluarga. Seseorang akan dapat mencukupi kebutuhan rumah tangganya jika memiliki pendapatan yang tinggi, sedangkan yang rendah hanya dapat mengatur keuangannya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Cara melihat apakah keluarga petani termasuk kedalam keluarga sejahtera dapat diukur dengan membandingkan antara standar KHL dengan pendapatan seluruh anggota keluarga petani.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” di Desa Soak Batok dengan petani karet serta keluarganya sebagai responden penelitian

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok?
2. Berapa kontribusi yang diberikan pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Soak Batok?
3. Bagaimana pemenuhan standar kebutuhan pokok minimum (KPM) dan kebutuhan hidup layak (KHL) membandingkannya dengan pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok.

2. Menghitung kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Soak Batok.
3. Mengidentifikasi standar kebutuhan hidup layak (KHL) dan kebutuhan pokok minimum (KPM) membandingkannya dengan pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Soak Batok.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran bagi petani atau masyarakat mengenai pendapatan rumah tangga, serta pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pustaka bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai kontribusi dan pemenuhan kebutuhan hidup petani.
3. Bagi penulis pribadi, diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan terutama mengenai identifikasi kebutuhan hidup petani, dan kontribusi usahatani karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kecamatan Indralaya Utara Dalam Angka 2022*. Ogan Ilir: BPS.
- Badan Pusat Statistik 2022. *Luas Tanaman Perkebunan (Ribu Hektar), 2020*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia (Berdasarkan Hasil Survei Susenas Maret 2022)*. Indonesia: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia (Berdasarkan Hasil Survei Susenas September 2022)*. Indonesia: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton), 2020*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*. Indonesia: BPS.
- Budiman, H, 2019. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Gupito, R. W., Irham, dan Waluyati, L. R., 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum Di Kabupaten Gunung kidul. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(1), 66-75.
- Kian Wie, Thee, 1983. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: LP3ES.
- Mosher AT, 1987. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. Disunting oleh Rochim Wirjoniodjojo. Jakarta: Yasaguna.
- Nugroho, J., 2013. *Analisis Usahatani Padi Organik Di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Petanian Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Ketenagakerjaan, 2012. *Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. Jakarta: Kemnaker.
- Kementerian Ketenagakerjaan, 2020. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Kebutuhan Hidup Layak*. Jakarta: Kemnaker.
- Kementerian Pertanian, 2020. *Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian (Agustus 2020)*. Jakarta: Kementan.
- Putri, N. U., Suriaatmaja, M. E., dan Maryam, S., 2022. Kontribusi Usahatani Karet (*Hevea Brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Delta Mahakam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI*, 6(1), 301-307.
- Setiawan, D. H., dan Andoko, A., 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*.

Jakarta: Agromedia.

- Sitorus, N. L., 2016. *Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Asahan*. Tesis. Medan: Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Medan Area.
- Suharman, Sukardi, Seoharto H., dan Ani S., 2013. Analisis Potensi Pengembangan Industri Barang Jadi Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Industri*, 7(2), 243-259.
- Sukirno, S., 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari klasik sampai Keynesian Baru, Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U., 2018. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences*, 2(1), 26-31.
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mardikanto, T., 1990. *Pembangunan Pertanian*. Surakarta: PT. Tri Tunggal Tata Fajar.
- Widyawati, R. F., 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Economia*, 13(1), 14-27.
- Wirayanti, S. D., dan Khairulyadi, 2017. Peranan Industri Kecil Kerajinan Bordir di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh Terhadap Perubahan Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(2), 764 -78